

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu cara prosedur atau langkah yang digunakan untuk mengumpulkan dan mengelola data serta menganalisis data dengan menggunakan teknik dan cara tertentu. Langkah-langkah dalam metode penelitian ini adalah:

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan *field research* atau studi lapangan yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi atau lembaga tertentu. Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian di AJB BUMIPUTERA Syariah kantor cabang Kudus.¹

B. Pendekatan

Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Beberapa diskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan.² Mengamati suatu usaha, berinteraksi dengan *stakeholder* berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Dan dalam penelitian yang akan diteliti adalah peran inovasi dalam peningkatan penjualan produk studi kasus pada AJB Bumiputera Syariah Kudus.

Penggunaan metode kualitatif dalam penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan. Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak. Kedua metode ini

¹ Winarno surakhman, *paper skripsi disertasi (buku pegangan cara menulis)*, tarsito, bandung, 1987, hal.177.

² Ariesto Hadi Sutopo & Adrianus Arief, *Terampil Mengolah Data Kualitatif Dengan Nvivo*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2010, Hal.1.

menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden.³ Di samping itu data yang didapat lebih lengkap dan lebih mendalam. Dalam penelitian kali ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu, melakukan analisis hanya sampai pada taraf deskripsi, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk difahami dan disimpulkan. Kesimpulan yang diberikan selalu jelas dasar faktualnya sehingga semuanya selalu dapat dikembalikan langsung pada data yang diperoleh. Uraian kesimpulan didasari oleh angka yang diolah tidak secara terlalu dalam.⁴

C. Obyek Penelitian

Obyek penelitian merupakan tempat yang akan diteliti dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Adapun obyek dari penelitian ini adalah perusahaan jasa Asuransi AJB BUMIPUTERA Syariah Kudus.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas semuanya.⁵

³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2009, Hal.,9-10.

⁴Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, Hal.,6.

⁵Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, 2005, Hal.,59.

E. Subyek Penelitian

Dalam penelitian *survey social*, subjek penelitian ini adalah manusia.⁶ Subyek penelitian ini meliputi pihak-pihak yang terlibat langsung dalam kegiatan pemasaran penjualan di AJB BUMIPUTERA Syariah Kudus, subyek penelitian ini akan bertindak sebagai narasumber, sehingga akan berpengaruh pada keakuratan data.

Adapun yang menjadi sumber data, yaitu kepala cabang AJB Bumiputera kantor cabang Syariah kudus, supervisor, dan tenaga bagian marketing sebagai pelaku usaha di perusahaan tersebut.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁷ Ada beberapa teknik yang bisa dipergunakan untuk mengumpulkan data satu sama lain mempunyai fungsi yang berbeda, dan hendaknya secara tepat sesuai tujuan penelitian dan jenis data yang ingin digali serta keadaan subjek (sumber informasi) peneliti.⁸

Dengan gambaran data yang dihimpun tersebut dimungkinkan dapat diperoleh melalui teknik pengumpulan data dibawah ini:

1. Pengamatan (*observasi*)

Menurut Nawawi & Martini, observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala-gejala dalam objek penelitian.

Menurut Patton, tujuan observasi adalah mendiskripsikan setting yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas, dan makna kejadian dilihat dari perspektif mereka

⁶ Saifuddin Azwar, *Op.Cit*, Hal.34.

⁷ Sugiyono, *Op.Cit*, Hal.62.

⁸ Tatang, M.Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, Grafindo Persada, Jakarta, 1995, Hal.94.

yang terlihat dalam kejadian yang diamati tersebut.⁹ Dengan metode observasi ini akan diketahui kondisi riil yang terjadi di lapangan dan dapat menangkap gejala suatu kenyataan sebanyak mungkin apa yang diteliti. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang letak geografis, sarana dan prasarana juga meninjau secara langsung aktifitas kegiatan tenaga bagian marketing di lapangan.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada si peneliti.¹⁰

Interview ini digunakan sebagai media untuk mendapatkan keterangan atau informasi tentang kegiatan tenaga bagian marketing di lapangan.

Meskipun daftar pertanyaan banyak menyangkut bidang ketrampilan/seni dan pengalaman di lapangan, namun beberapa peraturan di bawah ini mungkin dapat dijadikan pedoman:

- a. Menentukan informasi apa yang diperlukan
- b. Menentukan bentuk-bentuk kuesioner yang sesuai.
- c. Menentukan isi pertanyaan, satu per satu yang kiranya akan memperoleh jawaban
- d. Menetapkan tipe pertanyaan yang akan dipergunakan
- e. Memilih kata-kata dan kalimat yang dipakai
- f. Menyusun sistematika pertanyaan
- g. Menentukan bentuk fisik daftar pertanyaan
- h. Pretest
- i. Revisi dan persiapan terakhir.¹¹

⁹ Afifuddin & Beni Ahmad S, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung, 2009, Hal.134.

¹⁰ Mardalis, *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Proposal)*, Bumi Aksara, Jakarta, Hal, 64.

¹¹ Marzuki. *Metodologi Riset (Panduan Penelitian Bidang Bisnis Dan Social)*, Edisi Kedua, Ekonisia, Yogyakarta, 2005, Hal.,71.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya sejarah kehidupan, biografi dan sebagainya. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya, foto, sketsa, dan lain-lain, sedangkan dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, karya ilmiah, film, dan lain-lain.¹²Ini digunakan penulis untuk mencaai data tentang sejarah berdirinya AJB Bumiputera.

G. Sumber Data

Setiap peneliti ilmiah memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Data harus diperoleh dari sumber data yang tetap, agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga tidak menimbulkan kekeliruan dalam penyusunanya interpretasi dan kesimpulan untuk memperoleh data yang bersifat akurat, mula-mula yang dilakukan, mula-mula yang dilakukan dalam penelitian terhadap data sekunder, yang kemudian dilanjutkan dengan penelitian lapangan untuk memperoleh data primer.

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Misalnya Wawancara kepada kepala cabang, kasir, data perusahaan.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya.¹³Misalnya Literatur Buku, informasi dari nasabah.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2008, Hal.422

¹³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian, Op.Cit*, Hal.91.

3. Data statistik

Penelitian kualitatif sering juga menggunakan data statistik yang telah tersedia sebagai sumber data tambahan bagi keperluannya.¹⁴ Mempelajari statistik dapat membantu peneliti memahami persepsi subjeknya.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.¹⁵

Proses analisis data dilakukan sebelum dan sepanjang proses penelitian berlangsung yang berhubungan dengan pengelolaan modal kerja secara efisien dalam peningkatan pendapatan, hal ini sejalan dengan analisis yang digunakan dalam penelitian yaitu analisis kualitatif.

Analisis data kualitatif terdiri dari empat alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu:

1. Data *collection* (pengumpulan data)

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam sebuah penelitian. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara misalnya, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai, bila jawaban terasa belum memuaskan maka peneliti akan melanjutkan jawaban lagi sampai tahap tertentu dan diperoleh data yang dianggap kredibel.¹⁶

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Op.Cit*, Hal. 162.

¹⁵ *Ibid*, Hal.335.

¹⁶ *Ibid*, Hal.337.

2. Data *reduction* (reduksi data)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis lapangan.¹⁷ Dengan demikian data yang direduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

3. Data *display* (penyajian data)

Menurut Miles dan Huberman, alur terpenting yang selanjutnya dari kegiatan analisis adalah penyajian data. Penyajian maksudnya sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajian kita akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh menganalisis ataukah mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut.¹⁸

4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan, hanyalah sebagian dari satu kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan makan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan “kesepakatan intersubjektif”, atau juga upaya yang luas untuk menempatkan salinan atau temuan dalam seperangkat data yang lain. Makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekukuhannya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya.¹⁹

¹⁷ Ariesto Hadi Sutopo & Adrianus Arief, *Op.Cit*, Hal.11.

¹⁸ *Ibid*, Hal.12.

¹⁹ *Ibid*, Hal.14.